

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KREATIF: PEMBUATAN PRODUK SUSU KEFIR DAN PEMASARAN ONLINE

Hadrianti Lasari<sup>1)</sup>, Safaruddin<sup>2)</sup>, Ka'bah<sup>3)</sup>, Novyrianti A<sup>4)</sup>, Sumardi<sup>4)</sup>, Ayuni<sup>5)</sup>  
<sup>1)</sup>Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
<sup>2)</sup>Dosen Prodi SI Farmasi Universitas Megarezky, Makassar  
<sup>3)</sup>Dosen DIV Analis Kesehatan Universitas Megarezky, Makassar  
<sup>4)</sup>Mahasiswa Prodi SI Administrasi Rumah Sakit, Makassar  
<sup>5)</sup>Mahasiswa Prodi SI Keperawatan Universitas Megarezky, Makassar

### ABSTRACT

South Sulawesi has a variety of very diverse wealth, one of which is cow's milk processing. The potential of this agribusiness can be found and developed in Gunung Perak Village. The three farmer groups produce fresh milk every day which is then processed in the Sintari Dairy Cooperative. Dairy farmers' milk processing is still in the form of fresh milk, some in the form of packaged ice cream. However, the absence of product innovation makes this business stagnant, innovation needs to be developed again considering kefir dairy products have health benefits and currently kefir dairy products are trusted by the public to contain substances that are good for the body and cure various diseases. Tight business competition and creative business opportunities to maintain the quality and quality of fresh milk are increasingly difficult. Creative efforts are needed to maintain the quality of milk but have health benefits that are easily sold in the market. general public needs kefir milk products in the form of health drinks and cosmetic ingredients such as masks and scrubs because they are free of chemicals and are safer than cosmetics ingredients on the market.

**KEYWORDS:** *Cow's milk; Kefir; Marketing, Online*

### 1. PENDAHULUAN

Susu merupakan bahan minuman yang sesuai untuk kebutuhan hewan dan manusia karena mengandung zat gizi dengan perbandingan yang optimal, mudah dicerna dan tidak ada sisa yang terbuang. Selain sebagai sumber protein hewani, susu juga sangat baik untuk pertumbuhan bakteri. Kriteria air susu sapi yang baik setidaknya harus memenuhi hal-hal sebagai berikut bebas dari bakteri patogen, bebas dari zat-zat yang berbahaya ataupun toksin seperti insektisida, tidak tercemar oleh debu dan kotoran, (iv) zat gizi yang tidak menyimpang dari *codex* air susu, dan memiliki cita rasa normal. Zat-zat gizi yang terkandung dalam susu sapi segar [1]

Kabupaten Sinjai memiliki potensi susu sapi segar. Aset tersebut berada di Desa Gunung Perak, tepatnya di Koperasi Susu Sintari, kelompok tani Batu Leppa memiliki sapi berjumlah 16 ekor. Seiring dengan perkembangan peternakan di desa tersebut, mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok tani yang berguna untuk menunjang keberhasilan usaha peternakan sapi perah di desa tersebut.

Kelompok tani terdapat di 5 desa, yakni Desa Gunung Perak (Batu Leppa, Tambalahlungan dan Kariango Lestari), Barania (Pattiroang, Maddakko, Bukit Indah dan Mekar Jaya), Botolempangan (Paggalaangia), Balakia (Bunga Siria) dan Tassililu (Kalotoro dan Lappara'na). Selama beberapa tahun berproduksi, jumlah kelompok tani semakin berkurang dan hingga saat ini tersisa 3 kelompok tani yang masih produktif yakni kelompok tani Batu Leppa, Pattiroang dan Kalotoro. Ketiga kelompok tani tersebut, setiap harinya memproduksi susu segar yang kemudian dilakukan pengolahan di Koperasi Susu Sintari yang lebih dikenal dengan Susin. Susin merupakan produk lokal andalan Kabupaten Sinjai yang telah banyak didistribusikan di luar Kabupaten Sinjai, misalnya di Makassar. Susin merupakan susu segar yang diolah dengan proses pasteurisasi, sehingga dapat bertahan lama hingga seminggu tanpa mengurangi kandungan nutrisi susu tersebut [2].

Susu sapi segar di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai memiliki daya tahan yang relatif singkat untuk sampai di Kota Makassar. Padahal, dengan pengolahan susu sapi segar menjadi produk susu kefir akan menjaga keawetan susu sapi sehingga lebih produktif dan ekonomis. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini fokus pada pemberdayaan masyarakat di desa dengan memperkenalkan proses pembuatan produk susu kefir yang memiliki daya tahan relatif panjang.

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Hadrianti Lasari, Telp 085342117311, hadriantilasari@gmail.com

Produk kefir merupakan salah satu teknologi pascapanen yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan susu segar selain penerapan manajemen mutu pada tahap pemerahan, penanganan, pengolahan, pengemasan, penyimpanan dingin dan transportasi [3]. Mengapa susu kefir sehat, karena Susu fermentasi merupakan produk yang relative kental dan lambat melewati saluran pencernaan. Keadaan tersebut menyebabkan waktu tinggal dalam saluran pencernaan menjadi lama sehingga penyerapan nutrisi akan lebih banyak [4]

Produk kefir dinilai memiliki nilai jual yang tinggi dan kandungan gizi yang lebih baik daripada susu perah murni. Kefir merupakan salah satu jenis susu fermentasi yang dibuat dengan starter granula kefir. Kefir memiliki kekentalan seperti krim serta memiliki rasa asam dan beralkohol [5]

Menkominfo yang menyebutkan bahwa nilai transaksi *e-commerce* pada tahun 2013 mencapai angka Rp130 triliun. Pasar bisnis perdagangan elektronik diperkirakan akan terus tumbuh dengan meningkatnya infrastruktur pendukung Internet di Indonesia. Data dari lembaga riset ICD yang mempunyai kantor pusat di London UK ini memprediksi bahwa pasar *e-commerce* di Indonesia tumbuh 42% dari tahun 2012-2015. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan negara lain seperti Malaysia (14%), Thailand (22%), dan Filipina (28%) (Mitra, 2014). Tentulah nilai sebesar ini sangat menggoda bagi sebagian investor, baik dalam maupun luar negeri dalam mengembangkan kegiatan pemasaran melalui media *online*. [6]

Pemasaran melalui media internet memungkinkan suatu usaha untuk menjalankan praktik self service. Hal ini tentu berarti suatu usaha dapat memberikan pelayanan kepada pelanggan tanpa membutuhkan SDM, pengurangan fasilitas dan layanan melalui telepon. Pemasaran online secara simultan mempengaruhi pemrosesan informasi oleh pelanggan. Periklanan menggunakan jaringan internet akan mempengaruhi keputusan calon pembeli.[7]

Masalah utama yang dihadapi oleh UKM adalah pemasaran. Misalnya pemasaran susu sapi segar di Desa Gunung Perak menggunakan teknik pemasaran dari mulut ke mulut serta informasinya dapat diakses di Dinas Peternakan. Keterbatasan pemasaran susu sapi segar di desa tersebut pada upaya pemasaran online sehingga Desa Gunung Perak sebagai desa penghasil susu sapi segar masih kurang dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Selain itu, pengolahan susu sapi perah kelompok tani masih dalam bentuk susu segar, ada yang berupa susu kemasan dan es krim.

Namun, belum adanya inovasi produk membuat usaha ini stagnan, inovasinya perlu dikembangkan lagi mengingat produk susu kefir memiliki manfaat kesehatan dan saat ini produk susu kefir dipercaya oleh masyarakat mengandung zat baik bagi tubuh dan penyembuhan berbagai penyakit. Tak hanya itu, persaingan bisnis yang ketat dan peluang usaha kreatif untuk menjaga kualitas dan mutu susu segar semakin sulit. Diperlukan adanya upaya kreatif untuk menjaga kualitas susu namun memiliki manfaat kesehatan yang mudah dijual di pasar. Di sisi lain, masyarakat umum membutuhkan produk susu kefir dalam bentuk minuman kesehatan dan bahan kosmetik seperti masker dan lulur karena bebas bahan kimia dan lebih aman daripada bahan kosmetika yang beredar di pasaran.

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan ini terbagi menjadi empat tahap yaitu :

### a. Tahap persiapan yang meliputi

Tahap persiapan diawali dengan rapat koordinasi dengan tim pengabdian masyarakat dan penandatanganan fakta integritas tim abdimas. Kemudian, proses pengurusan izin penelitian dari tingkat Provinsi Sulawesi Selatan kemudian tingkat kabupaten Sinjai , lalu ke tingkat Kecamatan Sinjai Barat dan berakhir di tingkat Desa Gunung Perak. Lalu, tim menyiapkan materi pengabdian masyarakat yang terdiri dari empat materi yaitu segudang manfaat susu kefir, prosedur pembuatan susu kefir, pemasaran offline dan online (konsep pemasaran, manfaat dan media pemasaran), contoh aneka olahan produk kefir. Tak hanya itu, tim juga menyiapkan kuesioner pre dan post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian, menyiapkan formulir pendaftaran yang dibagikan kepada masyarakat Desa Gunung Perak. Tim juga menyiapkan alat dan bahan untuk praktik pembuatan produk susu kefir seperti: starter bibit kefir, penyaring, spatula plastik, toples, kain lap kering, wadah/ contoh kemasan siap pakai untuk hasil olahan produk, paket data internet, souvenir untuk peserta, souvenir untuk Desa Gunung Perak, reagen untuk pembuatan kosmetik, dan spanduk.

### b. Tahap Pelaksanaan

Beberapa langkah pada tahap pelaksanaan diantaranya berkoordinasi dengan Kepala Desa Gunung Perak mengenai jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dan disepakati kegiatan sosialisasi dan cek lokasi

tertanggal 27 Mei 2019. Lalu kegiatan tahap berikutnya, pemberian materi pengabdian dan praktik pembuatan tertanggal 9-10 Juli 2019. Kemudian tahap evaluasi pengabdian masyarakat tertanggal 1 Agustus 2019. Disusul dengan kegiatan sosialisasi kegiatan abdimas kepada masyarakat dan cek lokasi di Desa Gunung Perak. Berkunjung sekaligus mengunjungi Koperasi Susu Sintari yang merupakan penghasil susu sapi murni. Dalam kegiatan tersebut tim berdiskusi dengan salah satu penggiat susu sapi tentang produksi susu sapi di desa tersebut.

Setelah itu, melaksanakan kegiatan inti pengabdian masyarakat yang terdiri dari ; memberikan kuesioner pre test dengan jumlah soal sebanyak 20 butir kepada peserta pengabdian masyarakat berjumlah 50 peserta. Kemudian memberikan materi kepada peserta tentang : segudang manfaat susu kefir, prosedur pembuatan susu kefir, pemasaran offline dan online (konsep pemasaran, manfaat dan media pemasaran), contoh aneka olahan produk kefir. Juga tambahan materi dari Gapura Digital dan *Women Will* dengan topik “Merencanakan Pemasaran Digital”. Untuk memudahkan diskusi jarak jauh, tim membentuk grup *whatsapp messenger* untuk memudahkan diskusi anatar tim abdimas dan peserta. Mengingat jarak yang cukup jauh yakni jarak tempuh 130 Km dari Kota Makassar. Lalu tim memberikan souvenir kenang-kenangan kepada peserta, starter bibit kefir, kemasan siap pakai serta paket data internet. Lalu ditutup dengan kegiatan demonstrasi pembuatan susu kefir menggunakan alat seperti toples, penyaring, spatula dan lap kering dan susu sapi murni Desa Gunung Perak yang diambil dari Koperasi Sintari.

### c. Melaksanakan tahap evaluasi abdimas yang terdiri dari :

Kegiatan evaluasi diawali dengan refreshing Praktik pembuatan produk kefir seperti *lotion* dan *scrub* oleh peserta untuk mengingatkan kembali materi yang telah diberikan pada tahap sebelumnya. Kemudian, tim memberikan kuesioner post test dengan jumlah soal sebanyak 20 butir kepada peserta pengabdian masyarakat berjumlah 50 peserta. Lalu melakukan umpan balik kepada peserta mengenai materi yang telah diberikan pada tahap sebelumnya. Selanjutnya, memberikan souvenir kenang-kenangan kepada pemerintah Desa Gunung Perak. Diakhir kegiatan, tim menutup kegiatan pengabdian masyarakat ditandai dengan diterbitkannya surat keterangan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi: Mewujudkan Desa Gunung Perak Yang Bermartabat, Sejahtera, Religius Dan Terdepan “
- b. Misi :
  1. Meningkatkan pelayanan yang Prima kepada Masyarakat;
  2. Menciptakan pemerintah desa yang cepat tanggap terhadap keadaan dan aspirasi masyarakat dengan terjun langsung melihat kondisi masyarakat di seluruh wilayah Desa Gunung Perak;
  3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar berhasil guna dalam mendukung kesejahteraan masyarakat;
  4. Meningkatkan sarana dan prasarana umum guna mendukung kelancaran perekonomian masyarakat;
  5. Melakukan terobosan-terobosan baru dalam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa Gunung Perak;
  6. Pemerataan pembangunan fisik dan non fisik, sehingga tidak akan terjadi kesenjangan sosial di seluruh masyarakat Desa Gunung Perak;
  7. Meningkatkan sarana, prasarana tempat ibadah dan peningkatan kegiatan keagamaan guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta membentuk akhlakul qarimah;
  8. Koordinasi dan bekerja sama dengan semua unsur kelembagaan desa, lembaga keagamaan dan lembaga social politik supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi bidang: Ekonomi, sosial, Politik, Budaya Olah Raga, ketertiban dan keamanan masyarakat.

Masyarakat Desa Gunung Perak mayoritas suku Bugis yang mata pencahariannya adalah petani, selain itu masyarakat masih banyak . Aktifitas masyarakat utamanya acara pengangtin dan Panen hasil pertanian masih menganut pada adat istiadat orang terdahulu yakni Massikiri dan Manre Ase Baru yang dimaknai dengan Rasa syukur atas keberhasilan usaha yang mereka lakukan. Mayoritas penduduk Desa Gunung Perak beragama Islam.

Peserta kegiatan ini umumnya berprofesi sebagai guru pengajar, ibu rumah tangga dan petani. Kegiatan ini didominasi oleh peserta berumur 18-45 tahun dan 100% peserta berjenis kelamin perempuan. Kegiatan ini

juga diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Gunung Perak. Umumnya peserta berlatar belakang pendidikan Sarjana, namun adapula yang berpendidikan terakhir SMA.

Materi yang mereka dapatkan diantaranya : Segudang manfaat susu kefir, prosedur pembuatan susu kefir, pemasaran offline dan online (konsep pemasaran, manfaat dan media pemasaran) dan contoh aneka olahan produk kefir. Pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan yang tak lain sebagai suatu proses aktif dimana masyarakat yang diberdayakan harus berperan serta dalam berbagai kegiatan. Tahapan dan langkah-langkah untuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) produk kefir di desa Gunung Perak yaitu: Perizinan Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Sinjai: Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa, Koordinasi dengan Dinas Peternakan Kabupaten Sinjai, Persiapan alat, bahan dan materi program pembuatan produk susu kefir, Sosialisasi cara pengolahan produk kefir pada kelompok tani, Diskusi dan Indepth interview dengan kelompok tani, Pengenalan hasil olahan kefir seperti; es krim, kosmetik berupa masker wajah. lulur dan cairan pembersih wajah, Praktik pembuatan produk olahan susu kefir bersama kelompok tani, Pengeunaan Pemasaran secara online hasil produk susu kefir via online, Tutorial pemasaran secara online menggunakan wordpress, maupun sosial media, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dan pemberdayaan masyarakat menggunakan strategi kemitraan. Kemitraan adalah upaya untuk melibatkan berbagai sektor kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun bukan pemerintah, untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama berdasarkan atas kesepakatan prinsip dan peranan masing-masing. Kemitraan adalah suatu kerja sama yang formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan hadirnya pengabdian masyarakat ini, peserta merasa antusias dan bersemangat mengikuti materi yang diberikan. Pemberdayaan masyarakat ini tak hanya sekedar menggerakkan masyarakat, namun ada nilai kreatif di dalam proses kegiatannya, mengingat kegiatan ini menuntut peserta kreatif dalam mengolah susu sapi murni menjadi susu kefir dan berbagai macam produknya. Tak hanya itu, peserta juga dituntut kreatif memasarkan produknya menggunakan media online yang tak berbayar.

Peserta diajarkan agar kreatif menggunakan media online dalam pemasaran. Alasannya, internet dan sejenisnya mengubah sifat dasar dari standar komunikasi pemasaran seperti periklanan dan promosi penjualan. Dalam hal ini, *website* serupa fungsinya dengan iklan dan merupakan media penjualan baru karena mampu memberikan informasi, bujukan, mengingatkan konsumen mengenai penawaran produk dan melakukan transaksi perdagangan elektronik (*e-commerce*). Suyanto (2003) mengemukakan *e-commerce* merupakan konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada *world wide web* Internet atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk Internet. Dengan kata lain, *website* dianggap perpaduan antara periklanan dan penjualan langsung karena media ini juga dapat mengajak pengunjungnya dalam sebuah dialog atau interaksi langsung [8].

Adapun tahapan dan langkah-langkah untuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) produk kefir di desa Gunung Perak yaitu:

- a. Perizinan Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Sinjai: Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa.
- b. Koordinasi dengan Dinas Peternakan Kabupaten Sinjai
- c. Persiapan alat, bahan dan materi program pembuatan produk susu kefir.
- d. Sosialisasi cara pengolahan produk kefir pada kelompok tani
- e. Diskusi dan Indepth interview dengan kelompok tani.
- f. Pengenalan hasil olahan kefir seperti; es krim, kosmetik berupa masker wajah. lulur dan cairan pembersih wajah.
- g. Praktik pembuatan produk olahan susu kefir bersama kelompok tani
- h. Pengeunaan Pemasaran secara online hasil produk susu kefir via online.
- i. Tutorial pemasaran secara online menggunakan wordpress, maupun sosial media.
- j. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, dan rencana tahap berikutnya maka kesimpulannya adalah pengabdian masyarakat ini telah melakukan program dengan bentuk kerjasama yang solid antara mitra, pemerintahtah desa, dan masyarakat setempat. Selain itu, program abdimas ini membahas empat materi penting diantaranya: segudang

manfaat susu kefir, prosedur pembuatan susu kefir, pemasaran offline dan online (konsep pemasaran, manfaat dan media pemasaran), contoh aneka olahan produk kefir. Tahap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap : tahap sosialisasi dan cek lokasi, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Resnawati, “Kualitas Susu Pada Berbagai Pengolahan dan Penyimpanan ( The Quality of Milk and its Products on Several Processing and Storage ),” *Balai Penelit. Ternak Bogor*, pp. 497–502.
- [2] A. Yusuf, “Tingkat Kontaminasi Escherichia coli pada Susu Segar di Kawasan Gunung Perak Kabupaten Sinjai,” Universitas Hasanuddin, 2011.
- [3] Abubakar, “Mendukung Standardisasi dan Keamanan Susu Segar di Indonesia,” *Balai Besar Litbang Pascapanen Pertan. Bogor*, pp. 1–12, 2012.
- [4] S. Usmiati and R. Ram, “Mikroba Susu Fermentasi Sejenis Kefir Menggunakan Starter Kombinasi Penyusun Granula Kefir dan Bifidobacterium longum,” vol. 10, no. 1, pp. 27–34, 2005.
- [5] M. F. Safitri and A. Swarastuti, “Kualitas Kefir Berdasarkan Konsentrasi Kefir Grain,” *J. Apl. Teknol. Pangan Fak. Peternak. Univ. Diponegoro*, vol. 08, no. 24, pp. 24–29, 2011.
- [6] F. Reza, “Strategi Promosi Penjualan Online Lazada.co.id,” *J. Kaji. Komun.*, vol. 4/1, no. 1, pp. 1–10, 2016.
- [7] A. B. Wandanaya, “Pengaruh Pemasaran Online Terhadap Keputusan Pembelian Produk,” vol. 5, no. 2, pp. 174–185, 2012.
- [8] Jaidan Jauhari, “Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce,” *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 159–168, 2010.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang telah memberikan dana hibah pengabdian masyarakat. Juga kepada Pemerintah Kabupaten Sinjai, Khususnya Kecamatan Sinjai Barat, Desa Gunung Perak yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat. Terima kasih juga kepada Universitas Megarezky Makassar, yang telah memberikan dukungan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar.